

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah merampungkan hasil temuan dari remaja pengikut akun Instagram Rachel Vennya yang berdomisili di Kota Bandung, peneliti merekap data dan mengamati serta menyisipkan pendapat dari ahli yang dapat menjadi pendukung, penambah, dan kritik terhadap hasil temuan yang sudah di triangulasi. Dengan penambahan analisis dokumen yang didukung oleh jurnal dan buku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak gaya hidup *flexing influencer* terhadap perilaku konsumtif remaja urban di Kota Bandung. Pemaparan simpulan terkait hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

5.1.1 Kasus yang Muncul terkait Gaya Hidup *Flexing Influencer* Rachel Vennya

Dalam aktivitas berselancar di media sosial dan mengikuti aktivitas Rachel Vennya, remaja tertarik dan menaruh minat pada gaya hidup mewah yang ditunjukkan oleh Rachel Vennya sebagai inspirasi untuk terus bekerja keras agar menjadi seperti Rachel Vennya. Adapun pada perilaku konsumtif yang dialami oleh remaja tidak terpengaruh oleh Rachel Vennya dan masih bisa membatasi karena kemampuan dan keterbatasan finansial serta pemahaman mereka akan perbedaan status antara *influencer* dan masyarakat biasa.

Perilaku konsumtif yang dimiliki oleh setiap remaja terlepas dari aktivitas memantau *influencer* di Instagram terutama Rachel Vennya tidak membuat remaja terlena dan boros terhadap pola konsumsi, namun lebih aktif untuk mengatur finansial serta keuangan dan menahan nafsu dari perilaku konsumtif. Aktivitas dan keseharian

Rachel Vennya murni hanya untuk dijadikan sebagai hiburan di sela-sela aktivitas.

5.1.2 Pola Belanja dan Konsumsi yang dilakukan Setelah Mengonsumsi Konten Rachel Vennya

Dalam mengatasi keinginan untuk berbelanja secara berlebihan, remaja memiliki cara mereka tersendiri dalam mengatur keuangannya. Salah satunya dengan memerhatikan dan mengatur keuangan secara mandiri, sehingga mereka dapat mengatur nafsu berbelanja mereka.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dapat dimunculkan implikasi dari segi praktis dan segi akademis. Adapun kedua implikasi pada penelitian ini, peneliti berharap dapat menjadi referensi akademis dan praktis.

5.2.1 Implikasi Akademis

Diharapkan penelitian ini akan menjadi bahan pengayaan bagi dosen/pengajar, mahasiswa, maupun remaja khususnya pengguna Instagram terkait dampak gaya hidup *flexing influencer* pada perilaku konsumtif remaja sehingga para pihak terkait dapat memahami bagaimana suatu gaya hidup seorang *influencer* dapat mempengaruhi pola belanja seseorang khususnya dalam pola belanja yang konsumtif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang relevan terkait gaya hidup maupun perilaku konsumtif.

5.2.2 Implikasi Praktis

Sebagai bentuk implikasi secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk

Nurcikal Fitria Anggraeni, 2023

DAMPAK GAYA HIDUP FLEXING INFLUENCER PADA PERILAKU KONSUMTIF REMAJA URBAN DI KOTA BANDUNG: Studi Kasus pada Pengikut Akun Instagram

@rachelvennya usia 18-22 tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan penelitian yang relevan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan dasar teori relevan dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya yang dilakukan dapat berkembang secara dinamis dan menjadi studi lanjutan dari topik yang dibahas, khususnya dalam membahas gaya hidup dan perilaku konsumtif.

5.3 Rekomendasi

Peneliti berharap temuan penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dan pertimbangan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau evaluasi bagi pihak-pihak yang terlibat, terutama remaja yang aktif mengikuti *influencer*.

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Bahasan dalam penelitian ini mencakup dan menjelaskan gaya hidup *flexing influencer* pada perilaku konsumtif remaja urban di Kota Bandung. Maka, penelitian ini direkomendasikan secara akademis kepada pemerintah, masyarakat luas, guru, dosen serta orang tua sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan terkait penanggulangan perilaku konsumtif setelah mengikuti akun *influencer*. Secara khusus, bagi pemerintah penelitian ini direkomendasikan sebagai dasar

untuk memberikan wawasan kepada masyarakat agar bijak dalam penggunaan media sosial Instagram sehingga tidak dipengaruhi oleh pola belanja publik figur dalam kehidupan sehari-hari. Lalu, bagi guru maupun dosen penelitian ini direkomendasikan sebagai referensi untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik agar bijak dalam mengikuti gaya hidup publik figur yang dilihatnya di Instagram. Terakhir, bagi orang tua penelitian ini direkomendasikan sebagai

Nurcikal Fitria Anggraeni, 2023

DAMPAK GAYA HIDUP FLEXING INFLUENCER PADA PERILAKU KONSUMTIF REMAJA URBAN DI KOTA BANDUNG: Studi Kasus pada Pengikut Akun Instagram

@rachelvennya usia 18-22 tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan bacaan maupun wawasan agar dapat membatasi pola belanja anak dan membimbing mereka dalam menggunakan media sosial secara bijak ketika mengikuti salah satu maupun beberapa publik figur di media sosial terkhusus di Instagram.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Sejak awal, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan dan menjawab dampak yang ditimbulkan dari gaya hidup mewah yang dipamerkan oleh *influencer* terhadap perilaku konsumtif remaja. Dalam hal ini, peneliti menggali hasil temuan yang menunjukkan ketertarikan, pendapat, dan pola belanja yang diterapkan sebelum dan sesudah mengikuti *influencer*. Maka, peneliti merekomendasikan penelitian ini kepada peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan penelitian terkait topik yang relevan berdasarkan hasil yang telah ditemukan pada penelitian ini, seperti ketertarikan, pendapat dan pola belanja yang diterapkan oleh remaja. Sebab penelitian ini masih memiliki kekurangan, maka peneliti berharap bahwa rekomendasi yang diberikan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait ketertarikan, pendapat, dan pola belanja remaja yang menggunakan media sosial secara lebih luas dan lebih mendetail lagi.